

BAB 3

METODE PENULISAN

3.1 Rancangan Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian pendekatan studi kasus. Metode penelitian studi kasus adalah sebuah eksplorasi “dari suatu sistem yang terkait” atau “suatu kasus/berbagai kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks. Dengan arti lain studi kasus merupakan sebuah penelitian dimana peneliti menggali suatu kasus tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terperinci dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Creswell menjelaskan bahwa apabila kita akan memilih studi pada suatu kasus dapat menggunakan berbagai sumber informasi seperti: observasi, wawancara, materi audio-visual, dokumentasi dan laporan (Wahyuningsih, 2013).

Studi kasus ini dilakukan dengan memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) secara komprehensif dalam suatu waktu yaitu mulai kehamilan, persalinan, hingga masa interval. Dalam pelaksanaannya, penulis akan mendampingi ibu dengan melakukan kunjungan rumah agar dapat mengumpulkan informasi secara terperinci dengan cara wawancara dan observasi lalu mendokumentasikannya secara tertulis menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.

3.2 Ruang Lingkup

3.3.1 Sasaran

Sasaran pada studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III usia 32—34 minggu dan janin yang dikandungnya. Penulis akan mengiringi ibu dan janin selama masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus hingga masa antara.

3.3.2 Tempat

Pelaksanaan penelitian dilakukan di PMB Evi Dwi Wulandari, dengan alamat Jl. Tebo Selatan, No. 24, desa Mulyorejo, kecamatan Sukun, kota Malang, Jawa Timur.

3.3.3 Waktu

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Agustus 2021 hingga Maret 2022, sedangkan pengambilan studi kasus dilakukan mulai Januari 2022 hingga Maret 2022.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data dan instrumen yang diperlukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Metode

a. Wawancara

Anwar (2014), menjelaskan bahwa metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan penulis untuk mengetahui keadaan

ibu secara subjektif untuk membantu dalam menentukan diagnosa masalah dengan melakukan pengkajian sesuai dengan *standard operating procedure* (SOP).

b. Observasi

Menurut Widiyoko (2014), observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian ini adalah untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus hingga masa antara.

c. Dokumentasi

Menurut Anwar (2014), metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, secara pribadi maupun kelembagaan. Pada penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen kebidanan di PMB sebagai bahan studi pendahuluan serta dari buku KIA klien untuk menggali data informasi riwayat kehamilan ini.

3.3.2 Instrumen

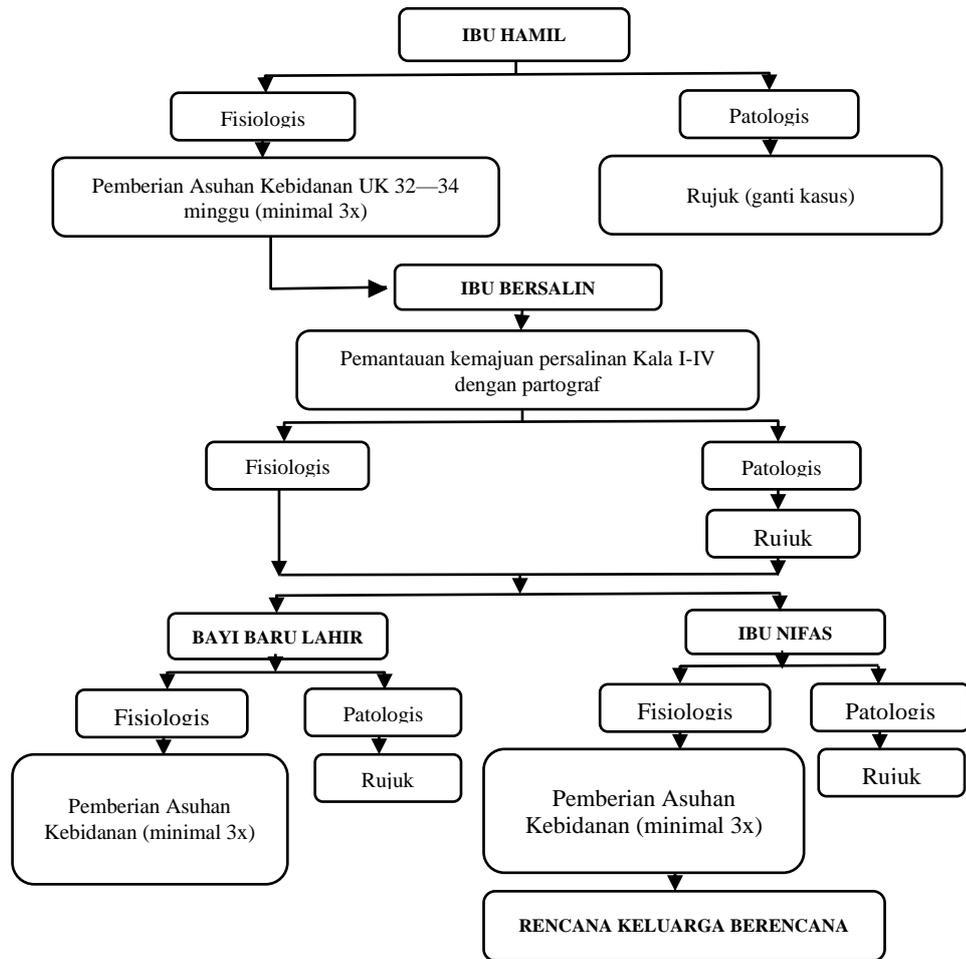
Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan mudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Daftar Instrumen Penelitian

Instrumen	ANC	INC	Neonatus/ BBL	PNC	Masa Interval
DOKUMENTASI					
Buku KIA	√	√	√	√	√
Form. SOAP	√	√	√	√	√
KSPR	√				
Skrining TT	√				
Lembar Penapisan		√			
Lembar Observasi		√			
Partograf		√			
Ceklis APN		√			
Form <i>APGAR Score</i>			√		
Lembar balik Pemilihan Kontrasepsi					√
PENGUKURAN DAN TINDAKAN					
Tensimeter	√	√	√	√	√
Stetoskop	√	√	√	√	√
Pita LILA	√		√		
Doppler/ Funandoskop	√	√			
Timbangan	√	√	√	√	√
Microtoise	√				
Metline	√	√	√		
Hammer	√				
Partus Set		√			
Hecting set		√			
Jam tangan	√	√	√	√	√
Alat tulis	√	√	√	√	√

3.4 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care*)

Kerangka konsep merupakan suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Berikut merupakan bagan uraian kerangka konsep yang pada penelitian ini.



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan Berkesinambungan

3.5 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Adapun etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penulis selama melakukan penelitian sebagai berikut.

- a. Perijinan yang berasal dari institusi, tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai dengan aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- b. Lembar persetujuan menjadi subjek (informed consent) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani.

- c. Tanpa nama (*anonymity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek, penulis tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial.
- d. Kerahasiaan (*confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penyusun.